

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *GROUP INVESTIGATION* UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI IPS 1 SMA NEGERI 6 PURWOREJO TAHUN AJARAN 2022/2023

Eka Lestari⁽¹⁾, Cahyo Apri Setiaji⁽²⁾, Lukman Fadhiliya⁽³⁾

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Purworejo, Indonesia

Ekaalestary00@gmail.com, cahyosetiaji@umpwr.ac.id, lukman@umpwr.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 6 Purworejo dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation*. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan selama dua siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 6 Purworejo yang berjumlah 35 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan metode tes, observasi, dokumentasi dan wawancara. Data yang diperoleh adalah nilai sebagai data primer, serta hasil observasi sebagai data pendukung. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistic deskriptif yang dianalisis secara kuantitatif dalam bentuk presentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dapat meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS 1 SMA Negeri 6 Purworejo. Pada Pra Siklus diperoleh rata-rata nilai siswa sebesar 63,72 dengan presentase ketuntasan 40% kemudian meningkat sebesar 37,1% pada Siklus I rata-rata menjadi 73 dengan presentase ketuntasan 77,1%. Pada Siklus II kembali terjadi peningkatan sebesar 14,3% dengan nilai rata-rata siswa menjadi 80 dan presentase ketuntasan siswa sebesar 91,4%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dapat meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS 1 SMA Negeri 6 Purworejo.

Kata Kunci: *Group Investigation*; Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salahsatu faktor penentu perkembangan dan perubahan tingkah laku dalam hidup manusia. Sejalan dengan paradigma dunia mengenai pendidikan, Kini Indonesia dituntut untuk memiliki sistem pendidikan dengan kualitas maju dan terarah. Keberhasilan pendidikan salah satunya ditentukan oleh orestasi belajar siswa. Tinggi rendahnya prestasi belajar siswa menunjukkan berhasil atau tidaknya sistem pendidikan tersebut.

Salah satu mata pelajaran yang diberikan dalam jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah mata pelajaran ekonomi. Mata pelajaran ekonomi merupakan satu komponen pokok dalam kurikulum yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan berargumentasi.

Namun, pada kenyataannya saat ini masih terdapat banyak siswa yang masih mengalami permasalahan mengenai penguasaan materi ekonomi. Salah satu penyebabnya adalah teknik pembelajaran yang masih konvensional sehingga siswa merasa jenuh dan bosan. Sebagai seorang pendidik, diketahui bahwa profesionalisme seorang guru bukan hanya pada kemampuannya mengembangkan ilmu pengetahuan saja, tetapi juga pada kemampuannya untuk melaksanakan pembelajaran yang menarik dan bermakna bagi siswa yang dimaksudkan agar prestasi belajar siswa meningkat.

Alternatif solusi untuk mengatasi permasalahan prestasi belajar ekonomi siswa yang kurang optimal adalah dengan menerapkan

metode pembelajaran yang merangsang tumbuhnya aktivitas. Metode pembelajaran yang dapat diterapkan salah satunya adalah metode pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation*. Metode pembelajaran ini dimulai dengan pembagian kelompok. Selanjutnya pendidik menentukan dan membagi topik permasalahan yang akan menjadi bahan diskusi. Setelah topik dan permasalahannya disepakati, siswa secara berkelompok berdiskusi untuk memecahkan topik permasalahan kemudian dilanjutkan presentasi kelompok dan evaluasi individu pada akhir siklus.

Penelitian oleh Firdaus tahun 2022 menyimpulkan bahwa dengan adanya penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa. Hal tersebut dilihat dari adanya peningkatan ketercapaian hasil belajar siklus I ke siklus II. Dalam metode ini, siswa memberikan kontribusi dan saling bertukar pikir sehingga keaktifan siswa dapat meningkatkan hasil belajar. Pada metode *Group Investigation* siswa akan terbiasa dalam mengeluarkan pendapat atau bertanya sehingga hal ini akan menjadikan keagiatan belajar mengajar menjadi lebih efektif.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS 1 SMA Negeri 6 Purworejo pada tanggal 10 Januari 2023, diperoleh informasi bahwa pendidik masih dominan menggunakan metode konvensional sehingga proses kegiatan belajar mengajar hanya berpusat pada pendidik (*Teacher Centered*) yang menyebabkan siswa pasif dan prestasi belajar siswa tidak maksimal. Hal tersebut ditunjukkan dalam data nilai Penilaian Akhir Semester (PAS) semester Ganjil kelas XI IPS 1 SMA Negeri 6 Purworejo Tahun Ajaran 2022/2023 sebagai berikut.

Tabel 1
Data Nilai PAS 1 kelas XI IPS 1
SMA Negeri 6 Purworejo

Jumlah Siswa	KKM	Jumlah Siswa Tuntas	Jumlah Siswa Tidak Tuntas
35	70	14	21
Rata Rata Nilai		Presentase Tuntas	Presentase Tidak Tuntas
66,3		40%	60%

Sumber: Data yang diolah

Dari data nilai tersebut, perlu diterapkan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan belajar serta prestasi belajar siswa yaitu metode kooperatif tipe *Group Investigation*. Peneliti memilih metode *Group Investigation* karena menurut Setiaji (2019:92) metode *Group Investigation* dapat merangsang tumbuhnya keaktifan siswa melalui belajar secara investigasi, meneliti dan memahami lebih dalam mengenai topik permasalahan sehingga siswa menjadi lebih aktif dan meningkatkan prestasi belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah metode pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dapat meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS 1 SMA Negeri 6 Purworejo Tahun Ajaran 2022/2023.

METODE PENELITIAN

Sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian, metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Arikunto (2019:124) PTK dilakukan dalam rangka memperbaiki mutu pembelajaran, kegiatan yang dilakukan haruslah berupa tindakan yang lebih baik dari kegiatan yang biasa dilakukan. Penelitian ini terdiri dari Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II dimana didalamnya terdapat perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 6 Purworejo pada tanggal 1-15 Maret 2023. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI

IPS 1 SMA Negeri 6 Purworejo yang berjumlah 35 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan metode observasi, metode wawancara, metode tes dan metode dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif yang dianalisis secara kuantitatif dalam bentuk presentase. Analisis ini digunakan untuk mengolah data yang berkaitan dengan menjumlah, rata-rata, mencari titik/nilai tengah, mencari presentase dan menyajikan data secara menarik dan mudah dipahami.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pra Siklus

Kegiatan Pra Siklus dilaksanakan pada tanggal 1 Maret 2023. Beberapa hal yang dilakukan pada kegiatan Pra Siklus antara lain diskusi dengan gur mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS 1 mengenai jadwal kegiatan dan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan selama dua siklus menggunakan metode *Group Investigation*. Setelah didapatkan kesepakatan dengan guru, peneliti langsung melaksanakan kegiatan Pra Siklus.

Kegiatan Pelaksanaan tindakan Pra Siklus antara lain:

- a. Peneliti memaparkan materi dengan sumber buku LKS Ekonomi dan Power Point.
- b. Peneliti membagikan soal dan lembar jawab *Pre Test*
- c. Siswa mengerjakan *Pre Test* secara individu dengan durasi waktu selama 30 menit.
- d. Siswa mengumpulkan lembar jawab kepada guru
- e. Guru menyampaikan agenda kegiatan pada pertemuan berikutnya.

Dari hasil *Pre Test*, didapatkan prestasi belajar ekonomi sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil Nilai *Pre-test* Pra Siklus kelas XI IPS 1

Keterangan	Pra Siklus
Jumlah nilai keseluruhan	2230
Rata-rata	$\frac{2230}{35} = 63,72$
Nilai Tertinggi	100
Nilai Terendah	15
Siswa mencapai KKM	14
Presentase Siswa Mencapai KKM	$\frac{14}{35} \times 100 = 40\%$

Sumber: Data yang diolah

Data pada tabel diatas menunjukkan bahwa pencapaian prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 6 Purworejo pada Pra Siklus masih kurang baik. Oleh karena itu sebagai tindak lanjut peneliti menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* yang diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Siklus I

Kegiatan Siklus I dilaksanakan selama dua kali pertemuan yaitu pada tanggal 6 dan 8 Maret 2023. Kegiatan pada Siklus I dilaksanakan dengan menerapkan metode pembelajaran *Group Investigation*. Dari kegiatan Siklus I didapati beberapa kekurangan antara lain :

- a. Masih sedikit siswa yang berani bertanya kepada peneliti / gur mengenai kesulitan materi.
- b. Masih terdapat siswa yang tidak memperhatikan saat peneliti menjelaskan materi.
- c. Siswa kurang konsentrasi saat diskusi kelompok.
- d. Masih sedikit kelompok yang memberikan tanggapan saat kelompok lain presentasi.

Berdasarkan tindakan pada siklus I, didapatkan peningkatan nilai dari Pra Siklus ke Siklus I sebagai berikut :

Tabel 2
Peningkatan Nilai Pra Siklus ke Siklus I
Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 6 Purworejo

Keterangan	Pra Siklus	Siklus I
Nilai Keseluruhan	2230	2555
Rata-rata	$\frac{2230}{35} = 63,72$	$\frac{2555}{35} = 73$
Nilai Tertinggi	100	100
Nilai Terendah	15	45
Siswa Mencapai KKM	14	27
Presentase Siswa Mencapai KKM	$\frac{14}{35} \times 100 = 40\%$	$\frac{27}{35} \times 100 = 77,1\%$
Presentase Peningkatan Ketuntasan Nilai	37,1%	

Sumber : Data yang diolah

Pada Siklus I dapat diambil kesimpulan bahwa sudah terjadi peningkatan nilai dari Pra Siklus ke Siklus I tetapi belum maksimal sehingga peneliti memutuskan untuk dilakukan evaluasi dan tindak lanjut perbaikan di Siklus II.

3. Siklus II

Kegiatan Siklus I dilaksanakan selama dua kali pertemuan yaitu pada tanggal 13 dan 15 Maret 2023. Kegiatan pada Siklus II dilaksanakan dengan menerapkan metode pembelajaran *Group Investigation* sebagai tindakan perbaikan dari Siklus I yang didalamnya meliputi Tahap Perencanaan, Tahap pelaksanaan tindakan, Tahap Pengamatan dan tahap refleksi.

Dari hasil refleksi siklus II, didapatkan hasil permasalahan yang telah diperbaiki dari siklus I diantaranya:

- Sebagian besar siswa sudah aktif bertanya dan menyampaikan pendapat terkait materi pembelajaran.
- Siswa lebih tenang dan konsentrasi saat diskusi kelompok.
- Sebagian besar kelompok aktif menanggapi presentasi kelompok lain.

- Siswa mampu mengerjakan Post Test secara mandiri tanpa bantuan teman/guru.
- Terjadi peningkatan prestasi belajar siswa yang cukup tinggi dari Siklus I.

Hasil pengamatan atau observasi pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa yaitu mulai banyak siswa yang aktif bertanya mengenai materi yang sulit dipahami. Sebagian besar siswa sudah memperhatikan penjelasan materi saat pembelajaran dan semakin banyak kelompok yang aktif memberikan tanggapan saat kelompok lain presentasi. Selain meningkatnya aktivitas siswa pada siklus II, terjadi peningkatan prestasi belajar siswa yang cukup tinggi dari pelaksanaan tindakan Siklus I.

Hal tersebut ditunjukkan dalam tabel peningkatan prestasi berikut ini :

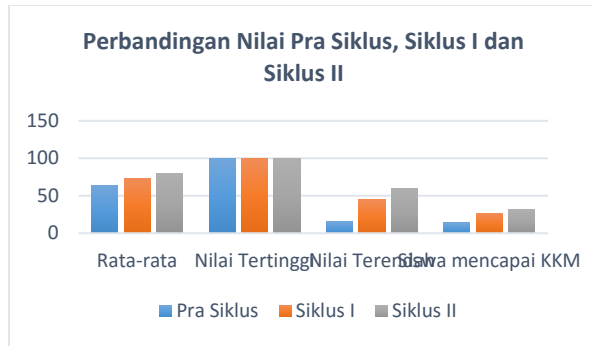
Tabel 4
Peningkatan Nilai Siklus I ke Siklus II
kelas XI IPS 1 SMA Negeri 6 Purworejo

Keterangan	Siklus I	Siklus II
Jumlah nilai keseluruhan	2555	2830
Rata-rata	$\frac{2555}{35} = 73$	$\frac{2830}{35} = 80$
Nilai Tertinggi	100	100
Nilai Terendah	45	60
Siswa mencapai KKM	27	32
Presentase Siswa Mencapai KKM	$\frac{27}{35} \times 100 = 77,1\%$	$\frac{32}{35} \times 100 = 91,4\%$
Presentase Peningkatan Ketuntasan Nilai	14,3%	

Sumber: Data yang diolah

Tabel 4 menunjukkan peningkatan nilai dari Siklus I ke siklus II sebesar 14,3%, dimana pada siklus I ketuntasan siswa mencapai 77,1% kemudian naik menjadi 91,4% pada siklus II.

Data peningkatan nilai tersebut digambarkan dalam diagram berikut:



Gambar 1
Diagram batang peningkatan nilai Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II kelas XI IPS 1 SMA Negeri 6 Purworejo

Dari hasil prestasi / nilai siswa yang didapatkan pada siklus II, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 6 Purworejo.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dilaksanakan menggunakan metode pembelajaran *Group Investigation* dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dapat meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS 1 SMA Negeri 6 Purworejo. Kesimpulan didasarkan pada data nilai siswa yang mengalami peningkatan di setiap siklusnya. Pada Pra Siklus, rata-rata nilai siswa sebesar 63,72 dengan presentase ketuntasan 40%. Kemudian diterapkan metode *Group Investigation* pada Siklus I dan rata-rata nilai meningkat menjadi 73 dengan presentase ketuntasan 77,1%. Pada Siklus II rata-rata nilai kembali meningkat cukup tinggi yaitu menjadi 80 dengan presentase ketuntasan sebesar 91,4%. Kondisi ini mengidentifikasi bahwa sebagian besar siswa telah mencapai ketuntasan belajar dan penelitian dikatakan berhasil karena lebih dari 75% dari jumlah siswa kelas XI IPS 1 SMA

Negeri 6 Purworejo memperoleh nilai lebih dari atau sama dengan 70 (KKM).

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2019. *Penelitian Tindakan Kelas Edisi Revisi*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Firdaus. 2022. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Group Investigation (GI) Dalam Meningkatkan Hasil Pembelajaran Sosiologi Siswa SMA*. Jurnal Ilmu Pendidikan Vol.4 No.2
- Hasanah, Zuriatun. 2021. *Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa*. Jurnal Studi Kemahasiswaan. Vol.1 No.1
- Indrianingsih, Dwi. 2017. *Penggunaan Metode Group Investigation (GI) Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 1 Bingungun Kabupaten Cilacap Tahun 2016/2017*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Purworejo
- Setiaji, Cahyo Apri. 2019. *Strategi Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sugiyono, 2021. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Tindakan Kelas)*. Bandung: Alfabeta
- Suyitno. 2018. *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas Eksperimen dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Waritsman, Arsyil. (2020). *Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa*. Tolis Ilmiah: Jurnal Penelitian. Vol.1. No.1
- Widoyoko, S, Eko Putro. 2020. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

